

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Atika Afriyanti¹ dan Tressyalina²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: atikaafriyanti34@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is three. First, describing reading skills understanding text of class VIII students at SMP Negeri 32 Padang. Second, describing the exposition for writing the text skills of Grade VIII students in Padang Middle School 32 Third, describing the correlation of reading skills in the text comprehension and the exposition for writing text skills for grade VIII students of SMP Negeri 32 Padang. This type of research is quantitative with descriptive method. The design used is correlational design. The study population was grade VIII students of SMP Negeri 32 Padang who were enrolled in the 2018/2019 school year, which was 196 students. The study sample was determined by proportional random sampling of 25% of the population, namely 49 students. The research data is in the form of a reading skill test score understanding and the score of the exposition for writing the text exposition. There are two instruments for this research, namely objective tests to measure reading skills, comprehension and performance tests to measure the exposition for writing text skills. Based on the results of this study, it was concluded that there was a significant correlation between reading skills, text comprehension, and exposition writing skills in class VIII students of SMP Negeri 32 Padang. at the real level (α) of 95% with $n-1$ freedom degrees in other words if the reading skills of students 'exposition text comprehension are good, then students' writing skills are also good. Conversely, if the reading skills of students 'exposition text comprehension are bad then the students' writing exposition text skills are also bad.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Keterampilan Menulis Teks, Eksposisi

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis menuntut siswa berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Melihat banyaknya manfaat yang akan diperoleh, seharusnya kegiatan menulis menjadi kegiatan yang diminati siswa.

Salah satu jenis teks yang dipelajari oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kurikulum 2013 adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VIII semester ganjil. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.6, yaitu menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi, artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi alam, dan/keragaman budaya). Dengan demikian, siswa harus mampu menulis teks eksposisi dengan menyajikan data-data dari kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan struktur, isi, dan kaidah kebahasaan yang baik.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode September 2019.

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Secara umum, keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi masih ada yang belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam menulis karangan eksposisi, masih ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sementara Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk bidang studi Bahasa Indonesia adalah 72. Jadi masih ada sebagian nilai siswa yang belum tuntas dalam menulis karangan eksposisi. Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi disebabkan oleh empat faktor sebagai berikut. *Pertama*, masih banyak siswa yang kurang paham dengan hakikat teks eksposisi. *Kedua*, siswa kurang mengetahui struktur teks eksposisi, sehingga tulisan yang dihasilkan siswa tidak sesuai dengan struktur teks eksposisi sebagaimana mestinya. *Ketiga*, siswa kurang menguasai EBI. *Keempat*, siswa tidak terbiasa mengkaji secara langsung permasalahan yang hendak dituliskannya. Jadi, dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam menulis teks eksposisi, terutama dilihat dari aspek struktur, isi, dan kaidah kebahasaan.

Untuk menulis sebuah teks eksposisi diperlukan beberapa langkah untuk agar teks yang di tulis sesuai kriteria yang ditentukan. Kosasih (2013:154-155) menjelaskan bahwa teks eksposisi dapat ditulis dengan langkah-langkah sebagai berikut. (a) menentukan topic yang menarik dan kita kuasai, (b) menspesifikasikan topik ke dalam gagasan yang lebih focus, (c) mempertimbangkan sasaran pembaca, (d) mengumpulkan bahan, dan (e) mengembangkan kerangka menjadi tulisan yang lengkap dan utuh.

Sebagai keterampilan yang menduduki posisi paling akhir diantara empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis sangat berkaitan dengan keterampilan membaca. Karena keterampilan menulis diperoleh setelah seseorang mampu membaca. Dengan banyak membaca, pengetahuan dan wawasan seseorang akan menjadi luas, sehingga ia memiliki banyak referensi untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Tarigan (2008:4) mengatakan bahwa, dalam menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila seseorang menuliskan sesuatu, pada prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain, paling sedikit dapat dibaca diri sendiri pada saat lain.

Membaca merupakan kegiatan mencari, mengolah dan mendapatkan informasi dari hasil bacaan. Sari (2018:446), mengatakan bahwa ada beberapa Negara yang telah melakukan penelitian tentang membaca diantaranya, Albania, Australia, Jerman, Iran, Kanada, Malaysia, Pakistan dan Turki. Dilihat dari pernyataan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 32 Padang juga mengatakan, bahwa dalam membaca pemahaman siswa kesulitan menentukan isi bacaan dan malas untuk melaksanakan proses membaca. Sejalan dengan itu, Wahyuni (dalam Fitrianita, 2017:102) memaparkan, bahwa dari laporan Dunia No 16369-IND dan studi IEA (*International Association for the Evolution of Education Achievermen*) di Asia Timur, menunjukkan bahwa minat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia. Kajian PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) yaitu studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak di seluruh dunia yang disponsori oleh IEA, ini menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca dan menulis bangsa Indonesia masih rendah.

Hal yang menjadi dasar penelitian ini di lakukan adalah untuk menentukan ada tidaknya hubungan membaca dan menulis. Sesuai pendapat Thahar (2008:11), bahwa secara tidak sadar seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, kaca banding dan bahkan ilmu dari hasil bacaannya. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah diuraikan, penelitian tentang membaca dan menulis eksposisi ini penting di lakukan untuk menentukan besarnya pemahaman siswa terhadap menulis teks eksposisi.

Banyak penelitian yang mendukung bahwa keterampilan membaca memiliki hubungan yang sangat erat dengan keterampilan menulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayuni (2019) yang berjudul Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang. Penelitian yang dilakukan Novia (2017) yang berjudul Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan

Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang, penelitian. Penelitian yang dilakukan Fitrianita (2017) yang berjudul Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. Penelitian yang pernah dilakukan tersebut membuktikan bahwa keterampilan membaca memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan menulis, semakin baik keterampilan membaca seseorang maka semakin baik jumlah keterampilan menulis dan sebaliknya semakin buruk keterampilan membaca pemahaman seseorang semakin buruk jumlah keterampilan menulisnya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka, yaitu skor keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi. Skor tersebut didapatkan dari tes yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Syahrul, Tressyelina, dan Farrel. (2017:19) yang mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengukuran yang di ekspresikan dalam bentuk kuantitas. Arikunto (2002:10) juga menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, peneafsiran terhadap data, serta dalam penampakan hasilnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu, dkk (2003:46) bahwa rancangan penelitian korelasional bermaksud mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel.

Menurut Arikunto (2002:112), apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Akan tetapi, jika populasinya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan pendapat tersebut, presentase yang diambil adalah 25% dari populasi per kelas. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri atas 7 kelas, yaitu kelas VIII.1 sampai VIII.7 jumlah keseluruhan siswa kelas tersebut adalah sebanyak 196 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* atau persentase secara acak berdasarkan proporsi. Teknik *Proportional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini akan diambil sebanyak 49 orang (25% dari jumlah populasi per kelas).

C. Pembahasan

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, menganalisis keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang seluruh indikator. *Kedua*, menganalisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. *Ketiga*, mengkorelasikan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang.

Data keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP negeri 32 Padang diperoleh melalui tes objektif, tes objektif tersebut diberikan kepada sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 49 siswa. Tes objektif yang diberikan tersebut berupa tes objektif tipe pilihan ganda dengan alternative jawaban A,B,C dan D. Tes tersebut terdairi dari 45 butir dan terdiri dari tiga indikator yaitu menentukan menentukan ide pokok, kalimat penjelas, dan simpulan bacaan .

Keterampilan membaca pemahaman dapat dikelompokkan atas enam kelompok yaitu, (a) baik sekali (BS) berjumlah 1 orang (2,04%), (b) baik (B) berjumlah 11 orang (22,45%), (c) lebih dari cukup (LdC) berjumlah 20 orang (40,82%), (d) cukup (C) berjumlah 13 orang (26,53%), (e) hampir cukup (HC) 3 orang (6,12%), dan (f) kurang (K) 1 orang (2,04%).

Berdasarkan hasil analisis data indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan simpulan bacaan dengan tingkat penguasaan (66—75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat

dikatakan sebagian besar siswa sudah mampu menentukan simpulan bacaan yang tercermin dari keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Siswa sudah mampu menentukan simpulan bacaan.

Untuk data keterampilan menulis teks eksposisi diperoleh memberikan tes unjuk kerja yaitu menulis teks eksposisi dengan tema yang sudah ditentukan. Penilaian yang digunakan untuk melihat keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi yaitu dari indikator yang telah ditentukan. Indikator keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang yaitu menentukan struktur teks eksposisi, Kemendikbud (2013:195), dijelaskan bahwa teks eksposisi, yaitu pernyataan umum (tesis), argumentasi dan penegasan ulang pendapat, menentukan isi teks eksposisi, dan menentukan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Kemendikbud (2013:195), dijelaskan bahwa teks eksposisi, yaitu pernyataan umum (tesis), argumentasi dan penegasan ulang pendapat.

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang dapat dikelompokkan atas lima kelompok yaitu (a) baik sekali (BS) berjumlah 14 orang (28,57%), (c) baik (B) berjumlah 15 orang (30,61%), (c) lebih dari cukup (LdC) berjumlah 14 orang (28,57%), (d) cukup (C) berjumlah 3 orang (6,12%), dan (e) hampir cukup (HC) 3 orang (6,12%).

kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator 3 (kaidah kebahasaan) karena berada pada rentang 66—75% pada skala 10 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator 1 (struktur teks) berada pada rentang (76—85%). Sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi secara lengkap. Rata-rata siswa telah mampu membuat struktur eksposisi secara lengkap. Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksposisi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa, khususnya untuk indikator kaidah kebahasaan belum tercapai.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). Keterampilan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,37 > 1,68$.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi yang berupa temuan positif dan negatif. Temuan positif tersebut anatara lain sebagai berikut. (1) Siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang sudah terampil dalam membaca pemahaman teks eksposisi dilihat dari indikator menentukan ide pokok, kalimat penjelas, menentukan simpulan bacaan. (2) Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Padang sudah terampil menulis teks prosedur dilihat dari indikator menentukan struktur, menentukan isi, dan kaidah kebahasaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan ide dan gagasannya ketika menulis sebuah teks eksposisi. Salah satu kegiatannya adalah keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Meskipun antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi sudah memiliki korelasi yang signifikan, penguasaan dan keterampilan ini perlu ditingkatkan lagi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dengan taraf kepercayaan 95%. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,37 > 1,68$.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Padang. Siswa disarankan untuk menambah keterampilan membaca pemahaman dengan banyak membaca dan untuk keterampilan menulis teks eksposisi harus lebih serius saat pembelajaran sedang berlangsung. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 32 Padang diharapkan untuk memotivasi dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi dengan memperbanyak latihan agar siswa lebih mampu dalam kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. Tressyalina, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Agustina. 2008. "*Pembelajaran Keterampilan Membaca*". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitrianita, dkk. "*Korelasi Keterampilan Memahami Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang*". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 6 No.2. diunduh pada 08 Maret 2019.
ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/8618/6623
- Gani, E. (2013). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press
- Ibnu, HuSuhadi, dkk 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X (kelas wajib)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Yuliana. "*Hubunga antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang*". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol 7 No. 3. Diunduh pada 14 September 2018.
ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/viewFile/100769/100262
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahrul, Tressyalina, dan Farel. 2017. *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.

Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan bagi Pemula*. Padang: UNP Press.

Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis "Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa"*. Bandung: Penerbit Angkasa.

